

ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA DAN SIMPAN-PINJAM ANGGOTA TERHADAP SISA HASIL USAHA KOPERASI PADANG PANJANG

Lailatul Munawarah Firdausi¹ dan Mike Kusuma Dewi²

Program Studi Akuntansi, STIE KBP Padang, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 30 Mei 2026

Revised: 6 Juni 2026

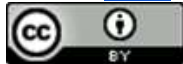
Accepted: 7 Juni 2026

Keywords:

*Working capital Member savings
Member loans*

*Remaining operating results
Cooperative*

*This is an open-access article
under the [CC BY](#) license.*



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh modal kerja, simpanan anggota, dan pinjaman anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi di Kota Padang Panjang selama periode 2021-2024. Objek penelitian ini adalah koperasi yang terdaftar di Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel yang diperoleh dari 42 koperasi, sehingga menghasilkan 168 observasi. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan model Common Effect Model (CEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja dan pinjaman anggota memiliki pengaruh positif dan signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif, khususnya dalam mengoptimalkan modal kerja dan penyaluran pinjaman, berperan penting dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan koperasi.

This study aims to examine the effect of working capital, member savings, and member loans on the remaining operating results (SHU) of cooperatives in Padang Panjang City during the period 2021-2024. The object of this research is cooperatives registered at the Department of Trade, Cooperatives, and SMEs. This study uses a quantitative approach with panel data derived from 42 cooperatives, resulting in 168 observations. The data were analyzed using panel data regression with the Common Effect Model (CEM). The results show that working capital and member loans have a positive and significant effect on SHU, while member savings have a negative and significant effect. These findings indicate that effective financial management, particularly in optimizing working capital and loan distribution, plays an important role in improving cooperative performance and sustainability.

Corresponding Author:

Lailatul Munawarah Firdausi

Program Studi Akuntansi, STIE KBP Padang

Jl. Khatib Sulaiman No.61, Lolong Belanti, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat, Kode Pos 25136

E-mail: lailatulm552@gmail.com

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi ekonomi suatu negara ke arah yang lebih baik yang ditandai dengan meningkatnya kemampuan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satu upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi adalah melalui pembentukan unit usaha, termasuk koperasi yang berperan sebagai salah satu pelopor dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Indonesia. Keberhasilan koperasi dalam menjalankan kegiatan usahanya dapat diukur melalui Sisa Hasil Usaha (SHU), yaitu sisa pendapatan setelah dikurangi biaya operasional dan kewajiban lainnya. SHU merupakan indikator penting dalam menilai kesehatan keuangan koperasi serta mencerminkan tingkat efisiensi dalam pengelolaan sumber daya. SHU yang positif menunjukkan bahwa koperasi mampu menghasilkan keuntungan yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha, peningkatan layanan, serta kesejahteraan anggota. Dalam praktiknya, penggunaan SHU pada koperasi berbeda dengan perusahaan komersial karena berorientasi pada manfaat bagi anggota. Namun demikian, pengelolaan SHU dalam koperasi tidak terlepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan modal kerja, rendahnya partisipasi anggota, serta kendala dalam pengelolaan pinjaman. Penelitian oleh Sulistiowati dan Kanto (2022) menunjukkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir SHU koperasi mengalami penurunan yang disebabkan oleh berkurangnya jumlah anggota dan keterbatasan modal kerja. Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan bahwa faktor modal kerja, simpanan anggota, dan pinjaman anggota memiliki pengaruh terhadap SHU koperasi (Ratih et al., 2022; Nurdina et al., 2021; Mendrofa et al., 2022; Viddiawati & Lasiyono, 2021).

Fenomena yang terjadi pada koperasi di Kota Padang Panjang selama periode 2021–2024 menunjukkan adanya fluktuasi SHU. Beberapa koperasi mengalami peningkatan SHU yang signifikan, seperti KSPPS Hidup

Berkah Bermakna (HBB) yang meningkat dari Rp59.738.366 menjadi Rp97.081.623 seiring dengan bertambahnya jumlah anggota, serta KPN Syariah Balai Kota Padang Panjang yang mencatat peningkatan pendapatan dari Rp1,146 miliar menjadi Rp1,195 miliar. Namun, di sisi lain, banyak koperasi menghadapi kendala seperti keterlambatan pembayaran kewajiban oleh anggota, khususnya dalam angsuran pinjaman dan simpanan wajib, yang berdampak pada stabilitas keuangan koperasi. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini dimotivasi oleh pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi SHU sebagai indikator kinerja koperasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal kerja, simpanan anggota, dan pinjaman anggota terhadap Sisa Hasil Usaha koperasi di Kota Padang Panjang periode 2021–2024. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah modal kerja berpengaruh terhadap SHU koperasi, apakah simpanan anggota berpengaruh terhadap SHU koperasi, dan apakah pinjaman anggota berpengaruh terhadap SHU koperasi.

TINJAUAN LITERATUR

Landasan teoretis dalam penelitian ini didasarkan pada Teori Keagenan (*Agency Theory*) yang memandang hubungan kerja antara prinsipal dan agen sebagai suatu kontrak yang mengatur pembagian hak, kewajiban, serta manfaat secara efisien. Dalam konteks perkoperasian, pengurus dan manajemen berfungsi sebagai agen yang diberi wewenang penuh oleh anggota selaku prinsipal untuk mengelola seluruh sumber daya dan dana operasional demi menghasilkan profitabilitas yang optimal. Kontrak dan tata kelola dapat dikatakan berjalan secara efektif apabila agen mampu menyelaraskan kinerja operasional harian mereka guna memaksimalkan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang pada akhirnya ditujukan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan ekonomi para anggotanya.

Secara konseptual, modal kerja merupakan dana jangka pendek yang diperoleh dari selisih aset lancar dan kewajiban lancar untuk mendanai operasional harian koperasi. Sementara itu, modal internal dihimpun melalui simpanan anggota yang terdiri dari simpanan pokok, wajib, dan sukarela. Dana tersebut kemudian diputar dan disalurkan kembali dalam bentuk fasilitas pinjaman anggota yang wajib dikembalikan bersama komponen bunga atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Efektivitas pengelolaan ketiga instrumen keuangan ini secara bersama-sama akan menentukan besarnya SHU, yaitu laba bersih koperasi yang merupakan selisih total pendapatan tahun buku dengan beban operasional yang dikeluarkan.

Pengembangan Hipotesis

Ketersediaan modal kerja yang memadai esensial bagi koperasi untuk membiayai seluruh kebutuhan aktivitas operasional sehari-hari demi kelancaran pencapaian tujuan organisasi. Kecukupan dana jangka pendek ini meminimalkan hambatan finansial liquid dan memperluas kapasitas koperasi dalam mengoptimalkan perputaran aset lancar guna menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Hubungan positif antara modal kerja dan profitabilitas ini sejalan dengan hasil temuan Pundissing dkk. (2023) serta Suidarma dkk. (2021) yang membuktikan bahwa peningkatan pengelolaan modal kerja secara nyata berkontribusi terhadap pencapaian sisa hasil usaha yang optimal. Berdasarkan alur pemikiran tersebut, maka diajukan hipotesis pertama dalam penelitian ini:

H₁: Modal kerja berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi.

Simpanan anggota yang dihimpun melalui simpanan pokok, wajib, dan sukarela merupakan instrumen penting dari pilar struktur permodalan internal organisasi. Melalui pengelolaan ekuitas internal yang efisien, jumlah simpanan yang stabil terbukti mampu meningkatkan kapasitas pendanaan mandiri koperasi dalam menghasilkan SHU. Fenomena dampak positif ini didukung oleh temuan empiris dari Astuti dan Yuliyanto (2023), Juliartawan dan Sunarwijaya (2022), serta Thea dan Faif (2025) yang menegaskan bahwa akumulasi dana anggota yang bergerak produktif secara signifikan mendorong pertumbuhan laba bersih koperasi. Berdasarkan landasan teori dan tinjauan empiris tersebut, maka diajukan hipotesis kedua dalam penelitian ini:

H₂: Simpanan anggota berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi.

Sebagai lembaga intermediasi ekonomi, motor penggerak dan determinan pendapatan utama koperasi sangat bergantung pada aktivitas unit penyaluran pinjaman anggota. Arus kas masuk berkala yang diperoleh dari imbal hasil bunga atau jasa pelayanan pinjaman secara langsung akan memperbesar komponen utama pembentuk struktur SHU. Ekspansi volume pembiayaan kredit yang dibarengi dengan tingkat kedisiplinan serta kepatuhan pengembalian yang tinggi dari para anggota terbukti nyata mengoptimalkan profitabilitas finansial koperasi. Dampak kontribusi positif yang kuat ini sejalan dengan hasil studi terdahulu oleh Astuti dan Yuliyanto (2023),

Nurdina dkk. (2021), Gede dkk. (2020), serta Hasibuan dan Purba (2019). Berdasarkan runtunan argumentasi ini, maka diajukan hipotesis ketiga dalam penelitian ini:

H₃: Pinjaman anggota berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk mengkaji fenomena serta hubungan antar variabel yang diteliti. Pendekatan kuantitatif menekankan pentingnya pengukuran untuk memperoleh data objektif yang dapat dianalisis secara statistik (Hardani MSi et al., 2020). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan skala rasio, yaitu data yang memiliki nilai nyata dan titik nol absolut sehingga memungkinkan dilakukan berbagai operasi matematis serta perbandingan antar nilai (Radjab & Jam'an Andi, 2017). Data yang digunakan berupa data panel, yaitu gabungan antara data runtut waktu (time series) dan data silang (cross section) yang diperoleh dari laporan koperasi serta sumber pendukung lainnya (Radjab & Jam'an Andi, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh koperasi yang terdaftar di Dinas Perdagangan Koperasi UKM Kota Padang Panjang. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan, sehingga harus mampu mencerminkan karakteristik populasi secara akurat (Radjab & Jam'an Andi, 2017). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian (Syahza, 2021). Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 42 koperasi sebagai sampel penelitian dengan periode pengamatan tahun 2021–2024 sehingga total observasi sebanyak 168 data.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu melalui pencarian, pencatatan, dan pengelolaan data yang bersumber dari dokumen terkait objek penelitian, khususnya laporan keuangan koperasi di Dinas Perdagangan Koperasi UKM Kota Padang Panjang. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain, sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi (Hafni Sahir, 2021). Variabel independen dalam penelitian ini adalah modal kerja, simpanan anggota, dan pinjaman anggota, sedangkan variabel dependen adalah Sisa Hasil Usaha (SHU).

Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan pemilihan model regresi panel yang paling tepat melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier untuk menentukan model terbaik antara Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM) (Hafni Sahir, 2021). Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi yang digunakan memenuhi kriteria yang baik (Hafni Sahir, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa data penelitian terdiri dari 168 observasi yang mencakup 42 koperasi di Kota Padang Panjang selama periode 2021–2024. Analisis ini memberikan gambaran umum mengenai karakteristik masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean
SHU	168	-10174.00	1221930.	91043.66
MK	168	8825.000	8103066.	1323582.
SA	168	2773.000	5825828.	664770.6
PA	168	0.000000	12361000	1138411.

Berdasarkan Tabel 1, variabel Sisa Hasil Usaha (SHU) memiliki nilai rata-rata sebesar 91.043,66 dengan nilai minimum -10.174,00 dan maksimum 1.221.930, yang menunjukkan adanya variasi kinerja keuangan koperasi. Modal kerja memiliki rata-rata sebesar 1.323.582 dengan nilai maksimum mencapai 8.103.066, yang mencerminkan kapasitas operasional koperasi yang cukup besar. Simpanan anggota memiliki rata-rata sebesar 664.770,6, sedangkan pinjaman anggota memiliki rata-rata sebesar 1.138.411 dengan nilai maksimum 12.361.000, yang menunjukkan bahwa aktivitas pinjaman menjadi salah satu komponen utama dalam kegiatan usaha koperasi.

Berdasarkan hasil pemilihan model regresi data panel melalui uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier, diperoleh bahwa model yang paling tepat digunakan adalah Common Effect Model (CEM) untuk mengestimasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Regresi Data Panel (CEM)

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	0.130464	0.029503	4.42211	0
MK	0.232038	0.05573	4.163622	0.0001
SA	-0.079806	0.027976	-2.852645	0.0049
PA	0.602574	0.062774	9.599028	0

Berdasarkan Tabel 2, hasil estimasi regresi menunjukkan bahwa modal kerja dan pinjaman anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU, sedangkan simpanan anggota berpengaruh negatif dan signifikan terhadap SHU. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap SHU dengan nilai probabilitas F sebesar $0,000000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,836442 menunjukkan bahwa 83,6% variasi SHU dapat dijelaskan oleh modal kerja, simpanan anggota, dan pinjaman anggota, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Secara parsial, modal kerja terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap SHU. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan modal kerja akan meningkatkan kemampuan koperasi dalam menjalankan aktivitas operasionalnya secara optimal sehingga berdampak pada peningkatan laba. Dengan pengelolaan modal kerja yang efektif, koperasi mampu mengoptimalkan penggunaan aset lancar untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. Simpanan anggota dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap SHU. Kondisi ini mengindikasikan bahwa peningkatan simpanan anggota belum sepenuhnya diimbangi dengan pengelolaan yang produktif, sehingga justru menjadi beban biaya bagi koperasi. Hal ini dapat terjadi karena adanya kewajiban pembayaran jasa simpanan yang lebih besar dibandingkan dengan hasil pengelolaan dana tersebut.

Pinjaman anggota memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap SHU serta menjadi variabel yang paling dominan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas penyaluran pinjaman merupakan sumber utama pendapatan koperasi melalui jasa atau bunga pinjaman. Semakin tinggi aktivitas pinjaman yang disertai dengan tingkat pengembalian yang baik, maka semakin besar kontribusinya terhadap peningkatan SHU.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa modal kerja dan pinjaman anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi di Kota Padang Panjang, sedangkan simpanan anggota berpengaruh negatif dan signifikan terhadap SHU. Modal kerja yang memadai mampu meningkatkan kelancaran operasional koperasi sehingga berdampak pada peningkatan SHU. Sementara itu, pinjaman anggota menjadi faktor yang paling dominan dalam meningkatkan SHU karena merupakan sumber utama pendapatan koperasi melalui jasa pinjaman. Di sisi lain, simpanan anggota yang belum dikelola secara optimal justru menurunkan SHU akibat beban jasa simpanan yang lebih besar dibandingkan dengan hasil pengelolaannya. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan koperasi, khususnya dalam pengelolaan modal kerja dan penyaluran pinjaman, sangat menentukan kinerja keuangan koperasi.

REFERENSI

- Hafni Sahir, S. (2021). *Metodologi Penelitian*. www.penerbitbukumurah.com
- Hardani MSi, A., Ustiawaty, J., & Juliana Sukmana, D. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Mendrofa, R. S., Zebua, S., & Bawamenewi, A. (2022). *Pengaruh Perputaran Modal Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam Pengembangan Perdesaan (KSP3) Cabang Gido Kabupaten Nias* (Vol. 16).
- Nurdina, *, Yudi Sidharta, R., Krismonita, Y. P., Surabaya, A. B., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Surabaya, I. (2021). *Pengaruh Modal Kerja, Simpanan Anggota Dan Pinjaman Anggota Terhadap Perolehan SHU Koperasi Waru Buana Putra Sidoarjo*. *Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*, 1(2), 183.
- Radjab, E., & Jam'an Andi. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*.



JAB: Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol. 12 (1) (2026)

Published by: [Program Studi Akuntansi – Universitas YPPI Rembang](#)

JAB: JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS

P-ISSN: 2829-2138 | E-ISSN: 2828-5670

- Ratih, N. R., Oktaviana, D., & Kusumaningarti, M. (2022). Kinerja Keuangan Koperasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Sisa Hasil Usaha. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 6(2), 184–197. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i2.806>
- Sulistiowati, W., & Kanto, D. S. (2022). *Studi Atas Pengaruh Modal Dan Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Di Koperasi Karyawan SUCOFINDO*. 8. <https://doi.org/https://doi.org/10.36908/esha.v8i1.536>
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian*. Unri Press.
- Viddiawati, V., & Lasiyono, U. (2021). Pengaruh Modal Sendiri, Perputaran Piutang Dan Volume Usaha Terhadap Perolehan SHU Pada Kopkar “Kita” PT. KDSI, Tbk. Tahun 2016-2018. *Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*, 2.